

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen (X_1) sumber belajar cetak dan (X_2) sumber belajar lingkungan, sedangkan variabel dependen (Y) prestasi belajar. Dalam suatu penelitian data yang didapat berupa data mentah, jadi data itu masih perlu dianalisa kembali.

Dengan analisa data tersebut merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai sumber belajar cetak, sumber belajar lingkungan dan prestasi belajar.

1. Sumber Belajar

a. Sumber Belajar Cetak

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel sumber belajar cetak berupa angket yang terdiri dari 13 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 13 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 65. Berdasarkan total skor harapan

tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh pemanfaatan sumber belajar cetak yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 68 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 41 dan total maksimumnya adalah 60. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $60-41=19$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 68 = 7,04$ dan dibulatkan menjadi 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 19:7 = 2,71$ dibulatkan menjadi 3.

Dengan demikian dapat diklarifikasikan kelas interval pemberian penguatan verbal sebagai berikut:

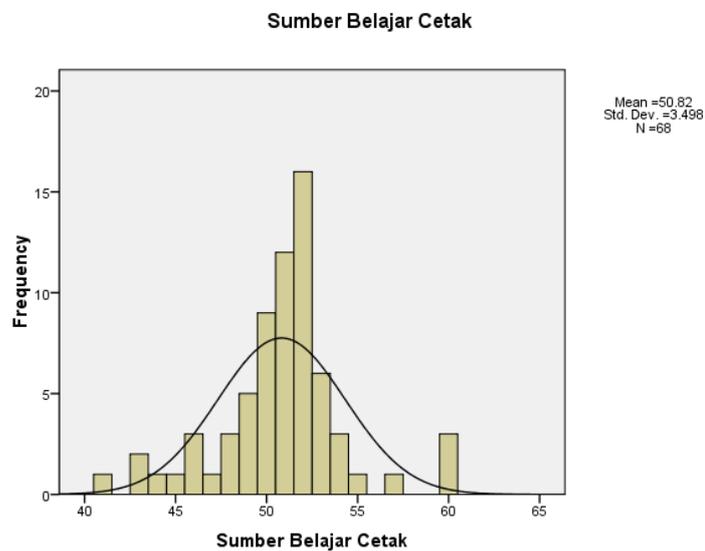
Tabel 4.1
Data Hasil Angket Sumber Belajar Cetak

Statistics		
Sumber Belajar Cetak		
N	Valid	68
	Missing	0
Mean		50.82
Median		51.00
Mode		52
Range		19
Minimum		41
Maximum		60

Interval Kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41-43	3	4.4	4.4	4.4
	44-46	4	5.9	5.9	10.3
	47-49	10	14.7	14.7	25.0
	50-52	37	54.4	54.4	79.4
	53-55	10	14.7	14.7	94.1
	56-58	1	1.5	1.5	95.6
	59-60	3	4.4	4.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan peneliti, 2018

Gambar 4.1
Histogram Sumber Belajar Cetak



Sumber Data: Olahan peneliti, 2018

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval keenam (56-58) sebesar 1,5% atau hanya

1 responden. Sedangkan perolehan skor tertinggi diperoleh pada kelas interval keempat (50-52) yakni sebesar 54,4% atau sebesar 37 responden.

Data hasil angket sumber belajar cetak tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Sumber Belajar Cetak

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat baik	32-35	5	7,4%
2	Baik	28-31	21	30,9%
3	Cukup	24-27	38	55,9%
4	Kurang	20-23	4	5,9
Total			68	100

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2018

Data dari tabel diatas menunjukkan bahwa 5 atau 7,4% responden mendapatkan sumber belajar cetak dengan kriteria sangat baik, 21 atau 30,9% responden mendapatkan sumber belajar cetak dengan kriteria baik, 38 atau 55,9% mendapatkan sumber belajar cetak dengan kriteria cukup dan 4 atau 5,9% responden mendapatkan sumber belajar cetak dengan kriteria kurang. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan pemanfaatan sumber belajar cetak dengan kriteria cukup.

b. Sumber Belajar Lingkungan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel sumber belajar lingkungan berupa angket yang terdiri dari 15 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban

dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 75. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh pemanfaatan sumber belajar lingkungan yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 68 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 56 dan total maksimumnya adalah 75. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $75-56=19$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 68 = 7,04$ dan dibulatkan menjadi 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 19:7 = 2,71$ dibulatkan menjadi 3.

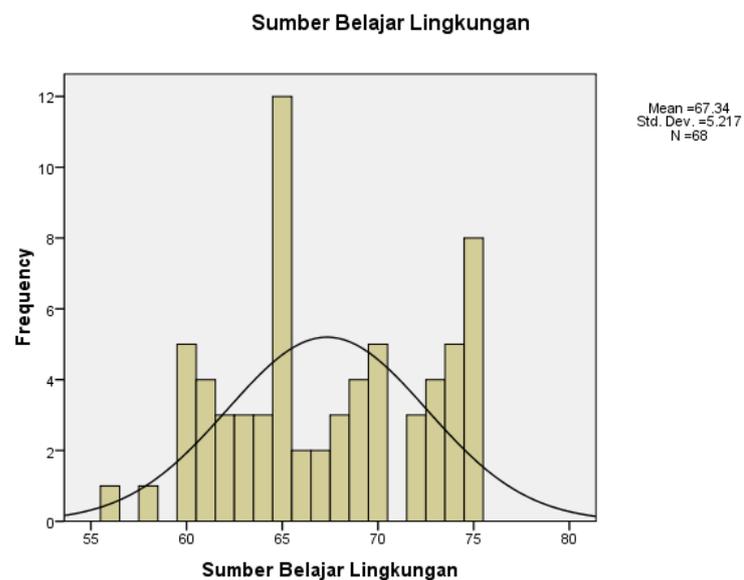
Tabel 4.3
Data Hasil Angket Sumber Belajar Lingkungan

Statistics		
Sumber Belajar Lingkungan		
N	Valid	68
	Missing	0
Mean		67.49
Median		67.00
Mode		65
Range		19
Minimum		56
Maximum		75

Interval Kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56-58	2	2.9	2.9	2.9
	59-61	9	13.2	13.2	16.2
	62-64	9	13.2	13.2	29.4
	65-67	16	23.5	23.5	52.9
	68-70	12	17.6	17.6	70.6
	71-73	7	10.3	10.3	80.9
	74-75	13	19.1	19.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Gambar 4.2
Histogram Sumber Belajar Lingkungan



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Pada tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (56-58) sebesar 2,9% atau hanya

2 responden. Sedangkan perolehan skor tertinggi diperoleh pada kelas interval keempat (65-67) yakni sebesar 23,5% atau sebesar 16 responden.

Data hasil angket sumber belajar lingkungan tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Sumber Belajar Lingkungan

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat baik	56-60	7	10,3%
2	Baik	61-65	25	36,8%
3	Cukup	66-70	16	23,5%
4	Kurang	71-75	20	29,4%
Total			68	100

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Data dari tabel diatas menunjukkan bahwa 7 atau 10,3% responden mendapatkan sumber belajar lingkungan dengan kriteria sangat baik, 26 atau 36,8% responden mendapatkan sumber belajar lingkungan dengan kriteria baik, 16 atau 23,5% mendapatkan sumber belajar lingkungan dengan kriteria cukup dan 20 atau 29,4% responden mendapatkan sumber belajar lingkungan dengan kriteria kurang. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan sumber belajar lingkungan dengan kriteria baik.

c. Prestasi Belajar PAI

Perolehan prestasi belajar PAI siswa dalam penelitian ini diperoleh dari nilai PAI pada UTS siswa di SMK PGRI 1 Tulungagung, yaitu berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan

Minimal). Besarnya KKM yang telah ditentukan oleh SMK PGRI 1 Tulungagung untuk mata pelajaran PAI adalah 75. Data prestasi belajar PAI adalah sebagai berikut:

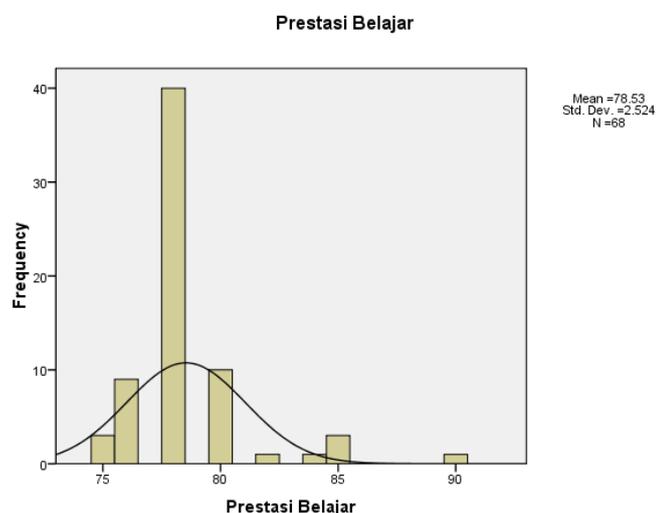
Tabel 4.5
Data Prestasi Belajar PAI

Statistics		Prestasi Belajar
N	Valid	68
	Missing	0
Mean		78.53
Median		78.00
Mode		78
Range		15
Minimum		75
Maximum		90

Interval Kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75-76	12	17.6	17.6	17.6
	77-78	40	58.8	58.8	76.5
	79-80	10	14.7	14.7	91.2
	81-82	1	1.5	1.5	92.6
	83-84	1	1.5	1.5	94.1
	85-86	3	4.4	4.4	98.5
	87-90	1	1.5	1.5	100.0
	Total		68	100.0	100.0

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Gambar 4.3
Histogram Prestasi Belajar PAI



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval keempat (81-82), kelima (83-84), ketujuh (87-90) sebesar 1,5% atau hanya 1 responden. Sedangkan perolehan skor tertinggi diperoleh pada kelas interval kedua (77-78) yakni sebesar 58,8% atau sebesar 40 responden.

Data prestasi belajar PAI tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Prestasi Belajar PAI

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat baik	86-100	1	1,5%
2	Baik	80-85	15	22,1%
3	Cukup	75-79	52	76,5%
4	Kurang	55-74	0	0%
5	Sangat Kurang	≤ 54	0	0%
Total			68	100

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa dari 68 responden, 1 atau 1,5% responden prestasi belajar siswa dengan tingkat penguasaan sangat baik, sebanyak 15 atau 22,1% responden prestasi belajar siswa dengan tingkat penguasaan baik dan sebanyak 52 atau 76,5% responden prestasi belajar siswa dengan tingkat penguasaan cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran PAI, pada siswa di SMK PGRI 1 Tulungagung dengan kecenderungan prestasi belajarnya pada tingkat penguasaan cukup.

Setelah data dalam penelitian terkumpul, selanjutnya pada bab IV ini akan dilakukan analisis data sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan penyebaran angket di SMK PGRI 1 Tulungagung. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0*

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/ layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen pemanfaatan sumber belajar berupa angket dengan jumlah 34 butir soal (15 butir soal untuk uji instrumen sumber belajar cetak dan 19 butir soal untuk uji instrumen sumber belajar lingkungan) yang disebar ke 31 siswa. Soal dinyatakan valid apabila $r_{hitung} (Pearson Correlation) > r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 31 dan taraf signifikasinya 5% yaitu 0,355. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan

program *SPSS 23.0 for windows*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Sumber Belajar Cetak (X_1)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=31) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,441	0,355	Valid
2	Soal 2	0,258	0,355	Tidak Valid
3	Soal 3	0,642	0,355	Valid
4	Soal 4	0,438	0,355	Valid
5	Soal 5	0,433	0,355	Valid
6	Soal 6	0,570	0,355	Valid
7	Soal 7	0,700	0,355	Valid
8	Soal 8	0,518	0,355	Valid
9	Soal 9	0,383	0,355	Valid
10	Soal 10	0,701	0,355	Valid
11	Soal 11	0,654	0,355	Valid
12	Soal 12	0,362	0,355	Valid
13	Soal 13	0,469	0,355	Valid
14	Soal 14	0,303	0,355	Tidak Valid
15	Soal 15	0,383	0,355	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 2 butir soal dari 15 butir soal tidak valid. Sehingga data yang tidak valid di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validasinya terlebih dahulu. Angket baru berisi 13 butir soal yang digunakan untuk mengukur sumber belajar cetak mempunyai nilai r_{tabel} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 31 dan taraf signifikan 5% yaitu 0,355. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.8
Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Sumber Belajar Lingkungan (X₂)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=31) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 16	0,755	0,355	Valid
2	Soal 17	0,636	0,355	Valid
3	Soal 18	0,634	0,355	Valid
4	Soal 19	0,445	0,355	Valid
5	Soal 20	0,750	0,355	Valid
6	Soal 21	0,497	0,355	Valid
7	Soal 22	0,748	0,355	Valid
8	Soal 23	0,606	0,355	Valid
9	Soal 24	0,785	0,355	Valid
10	Soal 25	0,597	0,355	Valid
11	Soal 26	0,606	0,355	Valid
12	Soal 27	0,295	0,355	Tidak Valid
13	Soal 28	0,350	0,355	Tidak Valid
14	Soal 29	0,767	0,355	Valid
15	Soal 30	0,662	0,355	Valid
16	Soal 31	0,585	0,355	Valid
17	Soal 32	0,292	0,355	Tidak Valid
18	Soal 33	0,570	0,355	Valid
19	Soal 34	0,151	0,355	Tidak Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 19 soal uji instrumen terdapat 4 butir soal yang tidak valid. Sehingga, soal dinyatakan valid seleksi menjadi 15 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel sumber belajar lingkungan 15 soal tersebut mempunyai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) > r_{tabel} dengan jumlah sampel 31 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,355. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercayai sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Sumber Belajar Cetak (X_1)	0,760	0,60	Reliabel
Sumber Belajar Lingkungan (X_2)	0,855	0,60	Reliabel

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's alpha* (α) variabel X_1 dan X_2 , $> 0,60$ sehingga angket dari kedua variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi data normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 16*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Pengujian Normalitas Sumber Belajar Cetak (X_1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2

		Unstandardized Residual
N		68 ^a
Exponential parameter. ^b	Mean	2.5225251
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.927
Asymp. Sig. (2-tailed)		.356

Tabel 4.11
Pengujian Normalitas Sumber Belajar Lingkungan (X_2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2

		Unstandardized Residual
N		68 ^a
Exponential parameter. ^b	Mean	1.9742096
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.208
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* diatas, nilai Asymp adalah lebih besar dari 0.05. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika Signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal. Sehingga dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a) Data pada variabel Sumber Belajar Cetak (X_1) memiliki signifikansi 0.356. Artinya data berdistribusi normal.
- b) Data pada variabel Sumber Belajar Lingkungan (X_2) memiliki signifikansi 0.178. Artinya data berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear. Peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 16*. Data dikatakan linier apabila:

- a) Nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut linier.
- b) Nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak linier.

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Linieritas Sumber Belajar Cetak (X_1)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between	(Combined)	149.898	15	9.993	1.876	.048
* Sumber Belajar Cetak	Groups	Linearity	32.266	1	32.266	6.056	.017

Bersambung...

Lanjutan...

Deviation from Linearity	117.632	14	8.402	1.577	.118
Within Groups	277.043	52	5.328		
Total	426.941	67			

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Linieritas Sumber Belajar Lingkungan (X_2)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Sumber Belajar Lingkungan	137.443	16	8.590	1.513	.132
Between Groups					
Linearity	30.600	1	30.600	5.391	.024
Deviation from Linearity	106.843	15	7.123	1.255	.265
Within Groups	289.498	51	5.676		
Total	426.941	67			

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Kriteria
Sumber Belajar Cetak (X_1)*Prestasi belajar (Y)	0.118	Linier
Sumber Belajar Lingkungan (X_2)* Prestasi Belajar belajar (Y)	0.265	Linier

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel yang dihubungkan lebih besar daripada 0.05. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa antara variabel sumber belajar cetak dan sumber belajar lingkungan berhubungan linier.

B. Pengujian Hipotesis

Untuk keperluan analisis ini digunakan hasil angket sumber belajar (X) dan prestasi belajar siswa (Y). Hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel tersebut menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 16* dengan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Cetak (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara sumber belajar cetak terhadap prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 16* dengan hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil uji regresi linear X_1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.612	4.351		20.368	.000
	Sumber Belajar Cetak	.198	.085	.275	2.323	.023

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan output Coefficients diatas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel sumber belajar cetak (X_1) adalah sebesar 0,198

bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa sumber belajar cetak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat sumber belajar cetak maka meningkat pula prestasi belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel sumber belajar akan di uji. Dalam hal ini penulis mendasarkan pada tingkat kepercayaan 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$. Untuk itu maka diperlukan hipotesis.

Formulasi hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar cetak terhadap prestasi belajar siswa.
- b. H_a : ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar cetak terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis maka didasarkan pada ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil output diatas dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,323 dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden 68, sedangkan tabel distribusi t dicapai dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= (\alpha : 2) ; (n-1) \\
 &= (0,05 : 2) ; (68-1) \\
 &= (0,025) ; (67) \\
 T_{tabel} &= 1.996
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,323 >$ dan $t_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar cetak terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.275 ^a	.076	.062	2.445

a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar Cetak

Berdasarkan tabel *model summary* dapat diketahui bahwa sumber belajar cetak memiliki kontribusi sebesar 0,076 atau sama 7,6% dengan (rumus untuk menghitung Koefisien Determinasi adalah $r^2 \times 100\%$) terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Lingkungan (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara sumber belajar lingkungan terhadap prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 16* dengan hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil uji regresi linear X_2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.908	3.831		18.249	.000
	Sumber Belajar Lingkungan	.128	.057	.268	2.257	.027

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan output Coefficients diatas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel sumber belajar lingkungan (X_2) adalah sebesar 0,128 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa sumber belajar lingkungan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat sumber belajar lingkungan maka meningkat pula prestasi belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikansi atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel sumber belajar akan di uji. Dalam hal ini penulis mendasarkan pada tingkat kepercayaan 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$. Untuk itu maka diperlukan hipotesis.

Formulasi hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikansi antara sumber belajar lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.
- b. H_a : ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis maka didasarkan pada ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil output diatas dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,257 dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden 68, sedangkan tabel distribusi t dicapai dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (\alpha : 2) ; (n-1) \\ &= (0,05 : 2) ; (68-1) \\ &= (0,025) ; (67) \end{aligned}$$

$$T_{tabel} = 1.996$$

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,257 >$ dan $t_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4.18
Hasil Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.268 ^a	.072	.058	2.451

a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar Lingkungan

Berdasarkan tabel *model summary* dapat diketahui bahwa sumber belajar lingkungan memiliki kontribusi sebesar 0,072 atau sama dengan

7,2% (rumus untuk menghitung Koefisien Determinasi adalah $r^2 \times 100\%$) terhadap prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Cetak (X_1) dan Lingkungan (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Untuk menguji hipotesisi ini harus melakukan uji F terlebih dahulu. Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh sumber belajar cetak dan sumber belajar lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di SMK PGRI 1 Tulungagung, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 5% dan N 68, diperoleh F_{tabel} 3,99, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df1 (jumlah variabel - 1) atau $2-1= 1$, dan df2 ($n-k-1$) atau $68-2-1 = 65$ (n jumlah responden dan k jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F_{tabel} adalah 3,99. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 16* dengan hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.19
Hasil uji F (X_1) dan (X_2) terhadap Y

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.059	2	32.530	5.843	.005 ^a
	Residual	361.882	65	5.567		
	Total	426.941	67			

a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar Lingkungan, Sumber Belajar Cetak

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Formulasi hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar cetak dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.
- b. H_a : ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar cetak dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis maka didasarkan pada ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil output diatas dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,843 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,99.

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,843 > 3,99$ dan $F_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar cetak dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa belajar siswa.

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.152	.126	2.360

a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar Lingkungan, Sumber Belajar Cetak

Berdasarkan tabel *model summary* dapat diketahui bahwa pemberian penguatan verbal dan non-verbal memiliki kontribusi sebesar

0,152 atau sama dengan 15,2% (rumus untuk menghitung Koefisien Determinasi adalah $r^2 \times 100\%$) terhadap prestasi belajar siswa.